BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum Kota Banjarmasin yang terdiri dari kondisi fisik dasar, pemanfaatan lahan dan kependudukan. Selain itu, dibahas pula mengenai gambaran umum RTH di Kota Banjarmasin yang tersebar di lima (5) Kecamatan.

3.1 Gambaran Umum RTH Kota Banjarmasin

Ruang Terbuka Hijau(RTH) di wilayah Kota Banjarmasin tersebar dengan luas yang beragam pada masing-masing kecamatan. Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin terdiri dari RTH privat dan RTH publik. Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin terdiri dari taman kota, hutan kota, RTH pemakaman, sempadan sungai, jalur hijau jalan, sedangkan RTH Privat terdiri dari RTH kawasan permukiman, pendidikan, kawasan militer, kawasan perdagangan dan jasa, dan RTH perkantoran dan gedung komersial.

Luas Ruang Terbuka HIjau (RTH) di Kota Banjarmasin setiap tahun semakin berkurang, disebabkan terjadinya perubahan fungsi yang semula berupa lahan RTH menjadi area terbangun untuk berbagai keperluan seperti perumahan, industri, pertokoan, kantor dan lain-lain. Hal tersebut lambat laun dapat menimbulkan berbagai masalah, baik dari segi ekologi, social, hingga ekonomi, sekaligus juga menurunkan kualitas ruang kota.

3.2 Gambaran Umum Kota Banjarmasin

3.2.1 Batas Administrasi

Kota Banjarmasin adalah ibukota dari Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Dengan luas 98,46 Km^2, kota ini dibagi menjadi 5 wilayah administrasi kecamatan, yaitu Kecamatan Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Selatan dengan total 52 kelurahan. Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara 3°16’46’’ sampai dengan 3°22’54” lintang selatan dan 114°31’40’’ sampai dengan 114°39’55” bujur timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m dibawah permukan laut dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relatif datar. Kota Banjarmasin berada di sebelah selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan :

- Di sebelah utara dengan Kabupaten Barito Kuala
- Di sebelah timur dengan Kabupaten Banjar
- Di sebelah barat dengan Kabupaten Barito Kuala
- Di sebelah selatan dengan Kabupaten Banjar.

3.2.2 Kondisi Fisik Dasar

Kota Banjarmasin terletak di sisi Sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura, secara umum lokasi morfologi Banjarmasin didominasi oleh daerah yang relatif datar dan berada di dataran rendah. Secara umum Kota Banjarmasin merupakan kawasan rawa yang dipengaruhi pasang surut, pada musim hujan tergenang, berada pada ketinggian 0,16 m di bawah permukaan air laut, berair payau, bertopografi relatif datar, beriklim panas (28-35°C), bercurah hujan tinggi (2.400-3.500 mm/tahun), dan didominasi oleh tanah alluvial. Wilayah Banjarmasin dilintasi oleh 2 (dua) sungai besar (sungai Barito dan Sungai Martapura), 7 sungai sedang dan puluhan sungai kecil.

Kondisi hidrologi Kota Banjarmasin dikelilingi oleh sungai-sungai besar beserta cabang-cabangnya, mengalir dari arah utara dan timur laut ke arah barat daya dan selatan. Sungai-sungai tersebut mengalir dan membentuk pola aliran mendaun (*dendritic drainage patern)*. Sungai utama yang besar adalah Sungai Barito dengan cabang utama seperi Sungai Martapura dan Sungai Alalak, muka air Sungai Barito dan Sungai Martapura dipengaruhi oleh pasang surut Laut Jawa sehingga mempengaruhi drainase kota dan apabila air laut pasang sebagian wilayah kota digenangi air. Rendahnya permukaan lahan (0.16 m di bawah permukan laut) menyebabkan air sungai menjadi payau dan asin di musim kemarau, karena terjadi institusi air laut.

Kondisi fisik alamaiah Kota Banjarmasin sebagai wilayah yang banyak dialiri oleh sungai-sungai besar dan cabang-cabangnya mengalir dari arah utara dan timur laut ke arah barat daya dan selatan, menyebabkan kota ini dikenal dengan julukan Kota Seribu Sungai.

3.2.3 Kependudukan

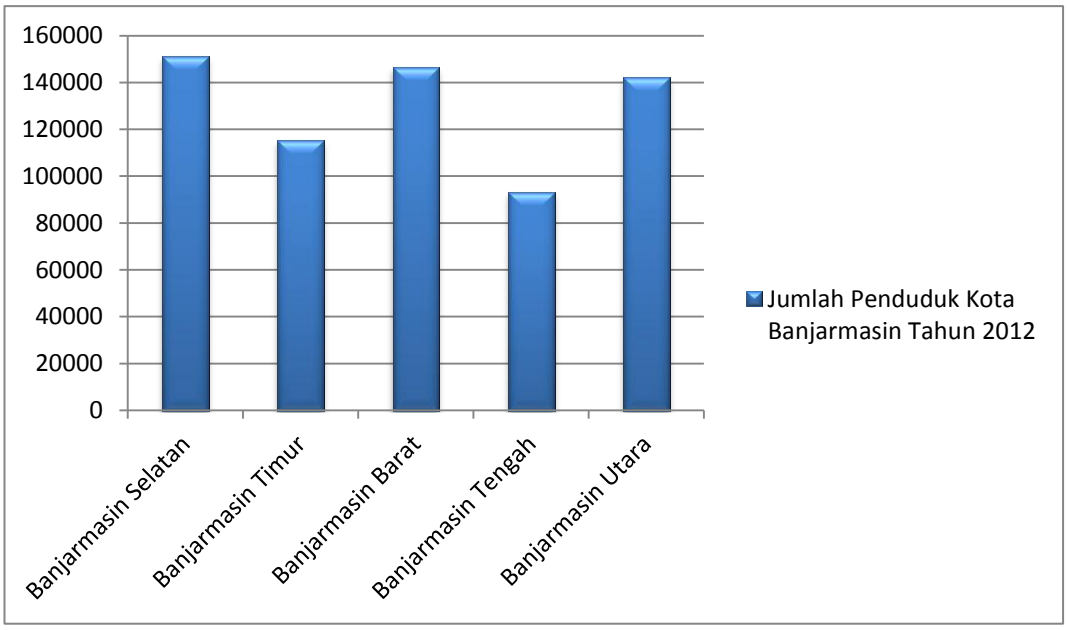
Jumlah penduduk Kota Banjarmasin pada tahun 2013 berjumlah sebanyak 648.029 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 323.880 jiwa dan perempuan

sebanyak 324.129 jiwa. Kecamatan yang penduduknya terbanyak adalah Kecamatan Banjarmasin selatan yakni 151.175 jiwa dan penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Banjarmasin Tengah yakni sebanyak 93.167 jiwa. Untuk Jumlah penduduk Kota Banjarmasin dapat dilihat pada **Tabel** dan **Gambar 3.1**.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2013

Kecamatan	Luas Km2	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km2
Banjarmasin Selatan	38,27	151.175	3.950
Banjarmasin Timur	23,86	115.147	4.826
Banjarmasin Barat	13,13	146.448	11.154
Banjarmasin Tengah	6,66	93.167	13.989
Banjarmasin Utara	16,54	142.092	8.591

Sumber : Kota Banjarmasin Dalam Angka 2014



Gambar 3.1
Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2012

Laju pertumbuhan penduduk secara alami dipengaruhi oleh jumlah penduduk lahir, mati dan migrasi. Berdasarkan hasil sensus laju pertumbuhan penduduk di wilayah Kota Banjarmasin mengalami penurunan sejak dua dawarsa ini. Tercatat laju pertumbuhan penduduk tahun 1980-1990 sebesar 2,36% dan turun menjadi 1,02% pada periode tahun 1990-2000.

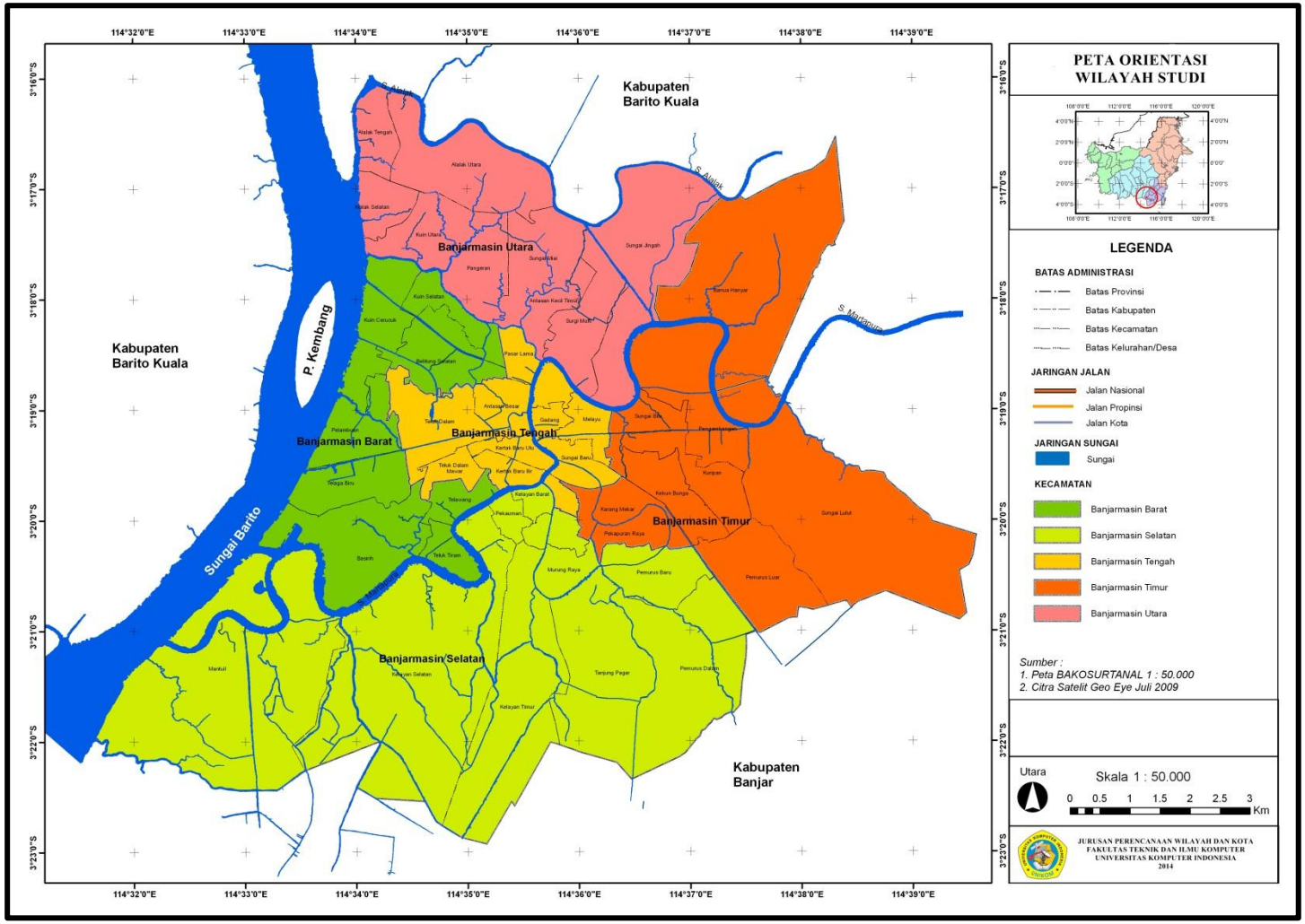
Sebaran lokasi studi di Kota Banjarmasin terdiri dari 5 Kecamatan yang dapat dilihat pada gambar

3.2.4 Pemanfaatan lahan

Pemanfaatan lahan di Kota Banjarmasin pada umumnya beraneka ragam di setiap kecamatan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

a. Kecamatan Banjarmasin Utara lahan didominasi oleh permukiman, terdapat juga lahan kosong yang ditanami oleh semak belukar dan pertanian.
b. Kecamatan Banjarmasin Tengah lahan sepenuhnya digunakan untuk lahan permukiman dan perkantoran pemerintah.
c. Kecamatan Banjarmasin Barat lahan dimanfaatkan untuk permukiman, industri dan pertanian.
d. Kecamatan Banjarmasin Timur pemanfaatan lahan didominasi oleh permukiman, terdapat juga lahan pertanian dan lahan kosong yang ditanami oleh semak belukar.
e. Kecamatan Banjarmasin Selatan pemanfaatan lahan didominasi oleh pertanian dan lahan kosong yang ditanami oleh semak belukar dan terdapat juga lahan yang dimanfaatkan untuk permukiman.

Berdasarkan hasil penafsiran (interprestasi) citra Geoeye 1 tahun 2009 dan world view tahun 2010 serta kondisi lapang, luas kawasan terbangun mencapai 48%. Pola perkembangan mengikuti pola sungai dan jalan, perdagangan dan pemerintah terpusat di tengah kota. Kepadatan bangunan pada bagian utara tergolong berkepadatan rendah, tengah berkepadatan tinggi dan selatan berkepadatan sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.2.**



Gambar 3.2
Peta Batas Administrasi Kota Banjarmasi

Tabel 3.2
Penggunaan Lahan Kota Banjarmasin Tahun 2010

No.	Fungsi	Prosentase
1.	Kawasan Terbangun	48 %
2.	Kawasan Tidak Terbangun	52 %
Total		100 %

Sumber : RTRW Kota Banjarmasin

Berdasarkan **Tabel 3.3** dapat diketahui bahwa kawasan terbangun di Kota Banjarmasin mencapai 48% dari total luas wilayah sedangkan untuk kawasan tidak terbangun mencapai 52% dari total luas wilayah.

3.3 Sebaran RTH di Kota Banjarmasin per Kecamatan

Jenis RTH yang tersebar di Kota Banjarmasin adalah RTH atau taman kota, taman siring atau taman sempadan sungai, jalur hjau dan taman pekarangan. Jalur hijau terdiri dari jalur hijau jalan berbagai kelas, baik jalur hijau median dan pulau jalan maupun jalur hijau di sepanjang sisi jalur pejalan kaki.

3.3.1 Kecamatan Banjarmasin Utara

Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Utara terdiri dari dua jenis RTH yaitu RTH Publik dan RTH Privat. RTH Publik yang terdapat pada Kecamatan Banjarmasin Utara adalah RTH Unlam, taman siring AKB, pulau jalan taman bundaran kayu tangi, jalur hijau jalan depan Unlam, jalur hijau jalan depan Jamsostek, jalur hijau jalan depan tulip, jalur hijau jalan depan SMKN 2 dan 4, jalur hijau jalan depan Gedung Sultan Suriansyah, dan lapangan olahraga. Sedangkan RTH Privat yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Utara adalah taman pekarangan. Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH publik dan privat di Kecamatan Banjarmasin Utara yang dapat dilihat pada gambar **3.3 – 3.10**.





Gambar 3.3
RTH Publik Unlam



Gambar 3.4
RTH pekarangan SMKN 2 dan 4



Gambar 3.5
RTH Jalur hijau jalan depan Gedung Susu





Gambar 3.6
RTH jalur hijau jalan Kayu Tangi



Gambar 3.7
RTH Privat pekarangan



Gambar 3.8
RTH Privat pekarangan



Gambar 3.9
Lapangan Olahraga



Gambar 3.10
Lapangan Olahraga

3.3.2 Kecamatan Banjarmasin Tengah

Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Tengah terdiri dari RTH publik dan privat. Sebaran RTH publik di Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah RTH Sabilal, taman Kamboja, hutan Kota Korem, taman Percontohan PKK, taman Tower PDAM, taman siring (sempadan sungai) depan pemko Banjarmasin, taman

siring depan Sabilal, taman siring sudirman, taman siring Ujung Murung, pulau jalan taman bundaran Gila Bola, pulau jalan taman bundaran KB, pulau jalan taman bundaran Close Up, pulau jalan taman bundaran Koran, pulau jalan taman bundaran Panin, pulau jalan taman segitiga Antasari, pulau jalan taman segitiga Taman Sari, pulau jalan taman segitiga Sudimampir, pulau jalan taman segitiga Tampekong, pulau jalan taman segitiga depan Rumah Kapolda, pulau jalan taman segitiga Haryono MT, pulau jalan taman segitiga S.Parman, pulau jalan taman segitiga Lambung Mangkurat, pulau jalan taman segitiga Hasanuddin HM, taman relief I, taman relief II, taman oprit Jembatan Dewi, taman oprit RK. Ilir, taman median Jl.P.Antasari, taman median jalan Samudera, taman median jalan Lambung Mangkurat, taman median jalan Jendral Sudirman, taman median jalan Kayu Tangi, taman median jalan jembatan Merdeka, taman median jalan Mulawarman, taman tepi jalan depan Kanwil Diknas, taman tepi jalan depan Yayasan Kristen, taman tepi jalan Keramaian dan taman tepi jalan Batung Batulis. Sedangkan sebaran RTH privat yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Tengah hanya taman pekarangan yang terdapat pada bebapa wilayah permukiman dan perkantoran. Tersedianya taman-taman yang dominan berada pada Kecamatan Banjarmasin Tengah membuat masyarakat yang berada dari luar kecamatan berdatangan ke taman-taman yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH publik dan privat di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang dapat dilihat pada gambar **3.11 – 3.26**.



Gambar 3.11
R TH Publik Sabilal



Gambar 3.12
RTH Publik Taman Kamboja



Gambar 3.13
RTH Publik Hutan Kota Korem



Gambar 3.14
RTH Publik Taman Tower PDAM



Gambar 3.15
RTH Publik Taman Percontohan PKK



Gambar 3.16
Taman Siring Depan Pemko Banjarmasin



Gambar 3.17
Taman Siring Depan Sabilal



Gambar 3.18
Taman Siring Sudirman



Gambar 3.19
Taman Siring Ujung Murung



Gambar 3.20
Taman Bundaran KB



Gambar 3.21
Taman Bundaran Koran



Gambar 3.22
Taman Pulau Jalan Kecil Sudimampir



Gambar 3.23
Taman Relief I dan II



Gambar 3.24
Taman Oprit Jembatan Dewi



Gambar 3.25
Median Jalan Lambung Mangkurat



Gambar 3.26
RTH Privat Pekarangan

RTH Sabilal dan RTH Unlam memiliki pepohonan yang rimbun dengan luasan yang cukup luas. Taman kota yang ada dimanfaatkan oleh pengunjung untuk berbincang-bincang dan bercengkerama. Pemanfaatan taman kota yang ada sampai saat ini termasuk optimal (RTH Sabilal dan RTH Unlam), kecuali taman tower PDAM yang jarang dikunjungi, bahkan seringkali sepi akan pengunjung.

Hal tersebut dikarenakan taman tower PDAM kurang tertata rapi dan tergolong dalam luasan yang kecil.

3.3.3 Kecamatan Banjarmasin Timur

Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri dari RTH publik dan privat. Pada Kecamatan Banjarmasin Timur terdapat RTH privat pekarangan di beberapa kawasan permukiman dan kantor serta pertanian seperti taman tepi jalan depan HBI, taman tepi jalan depan Ford, sedangkan untuk RTH Publik yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Timur adalah taman median jalan A.Yani, taman tepi jalan depan PDAM, taman tepi jalan depan Distran, taman tepi jalan Simpang Terminal, taman tepi jalan depan Asrama Tentara, taman tepi jalan depan Komplek Bunyamin dan taman tepi jalan Rumah Sakit Ulin. Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH Publik dan Privat di Kecamatan Banjarmasin Timur yang dapat dilihat pada **Gambar 3.27 – 3.29**.



Gambar 3.27
RTH Publik Median Jalan Sudimampir dan Taman Pulau jalan A.Yani



Gambar 3.28
RTH Privat Pekarangan Hotel



Gambar 3.29
RTH Privat Pekarangan Permukiman

3.3.4 Kecamatan Banjarmasin Selatan

RTH yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin selatan terdiri dari RTH Publik dan Privat. Ruang Terbuka Hijau publik yang terdapat pada Kecamatan Banjarmasin Selatan terdiri dari jalur hijau jalan dan sempadan sungai (taman siring) sedangkan RTH Privat yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Selatan adalah RTH taman pekarangan dan pertanian .Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH Publik dan Privat di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang dapat dilihat pada **Gambar 3.30 – 3.32**.



Gambar 3.30
RTH Publik Jalur Hijau Jalan A.Yani



Gambar 3.31
RTH Privat Pertanian



Gambar 3.32
RTH Privat Pekarangan Permukiman

3.3.5 Kecamatan Banjarmasin Barat

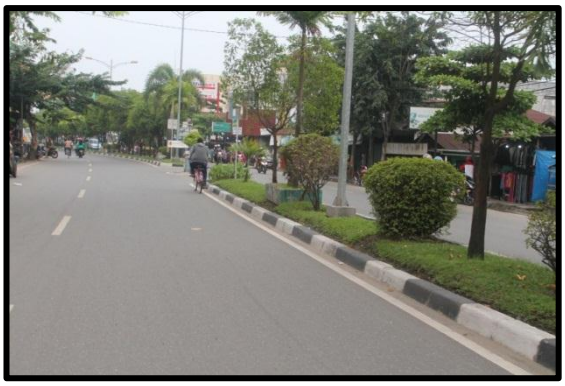
Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Barat terdiri dari dua jenis RTH yaitu RTH Publik dan Privat. RTH Publik yang terdapat pada Kecamatan Banjarmasin Barat adalah taman siring Jafri zam-zam, taman median jalan R.E. Martadinata sedangkan untuk RTH Privat yang terdapat di Kecamatan Banjarmasin Barat adalah RTH pekarangan dan pertanian. Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH Publik dan Privat di Kecamatan Banjarmasin Barat yang dapat dilihat pada **Gambar 3.33 – 3.36**.



Gambar 3.33
RTH Publik Taman Siring Jafri Zam-Zam



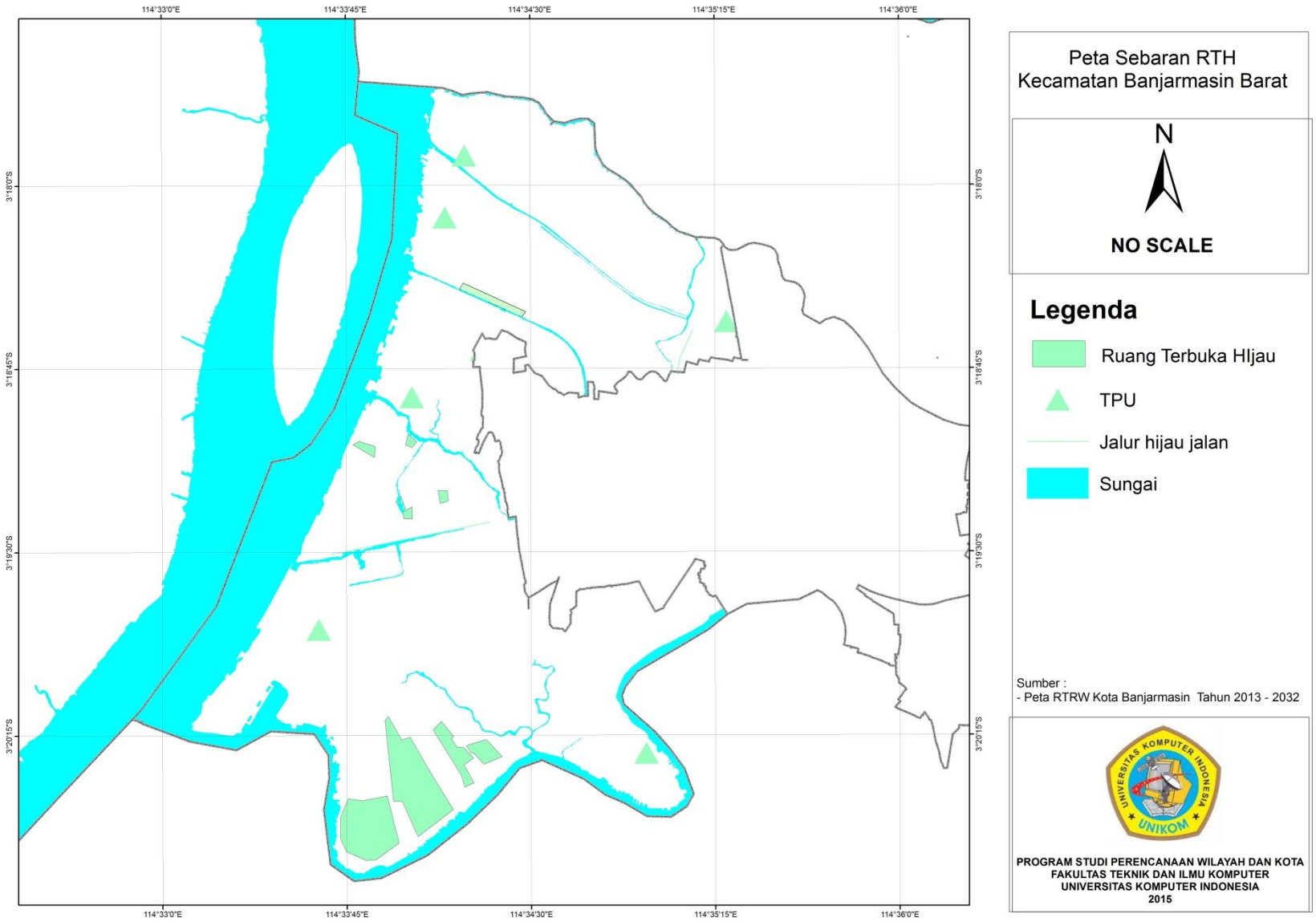

Gambar 3.34
RTH Privat Pertanian



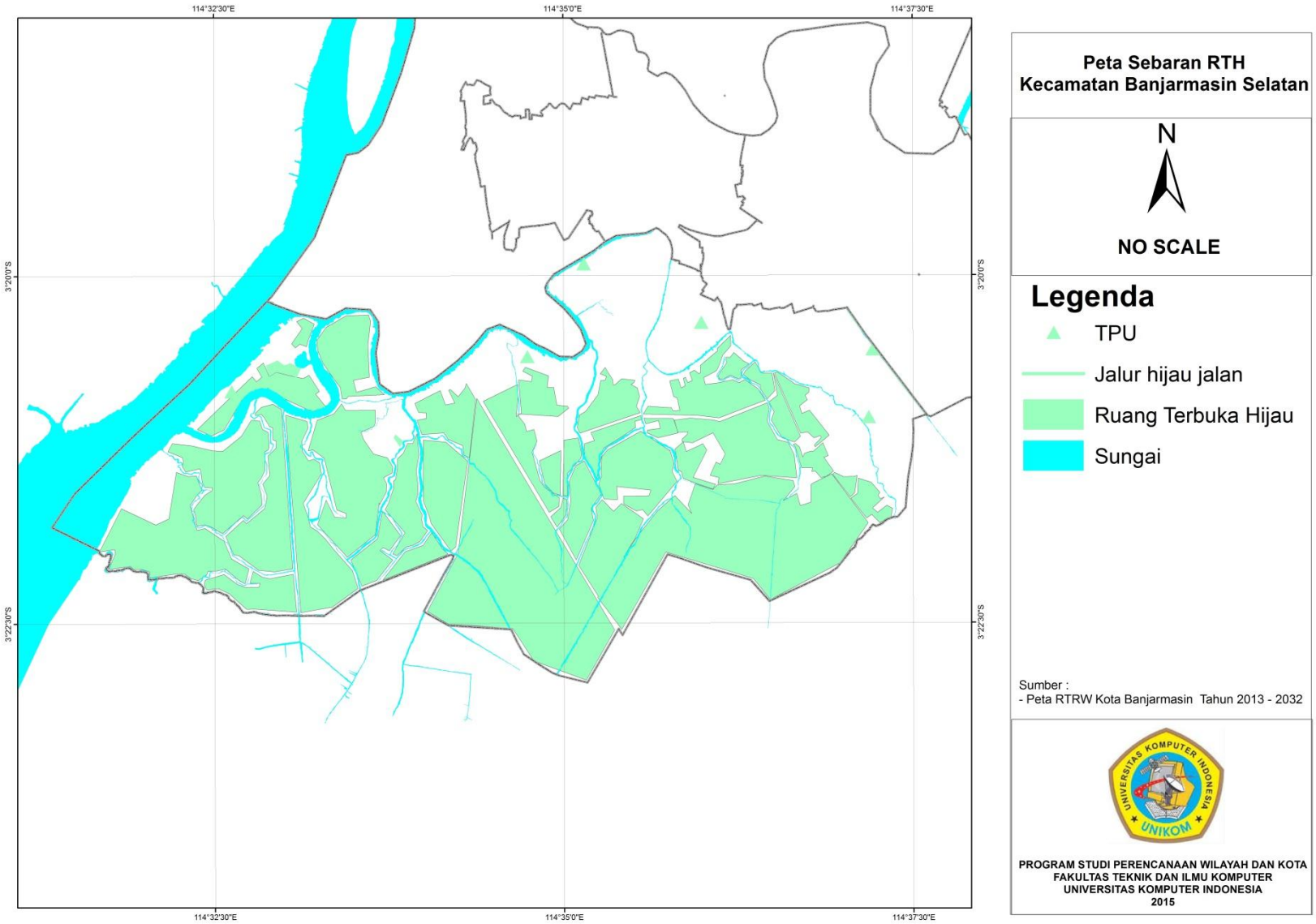
Gambar 3.35
RTHPublik Jalur Hijau Jalan R.E. Martadinata



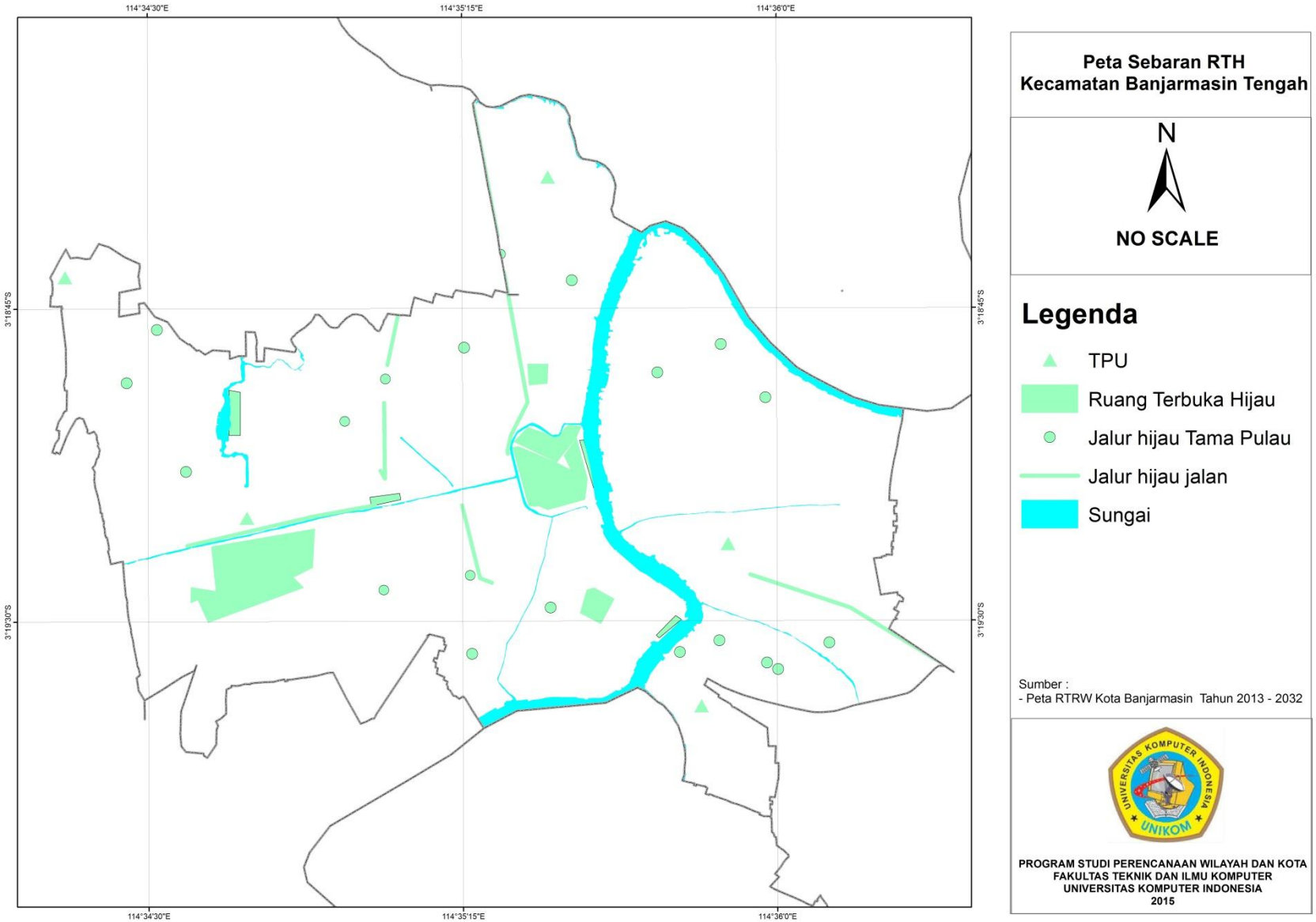

Gambar 3.36
RTH Privat Pekarangan Perumahan



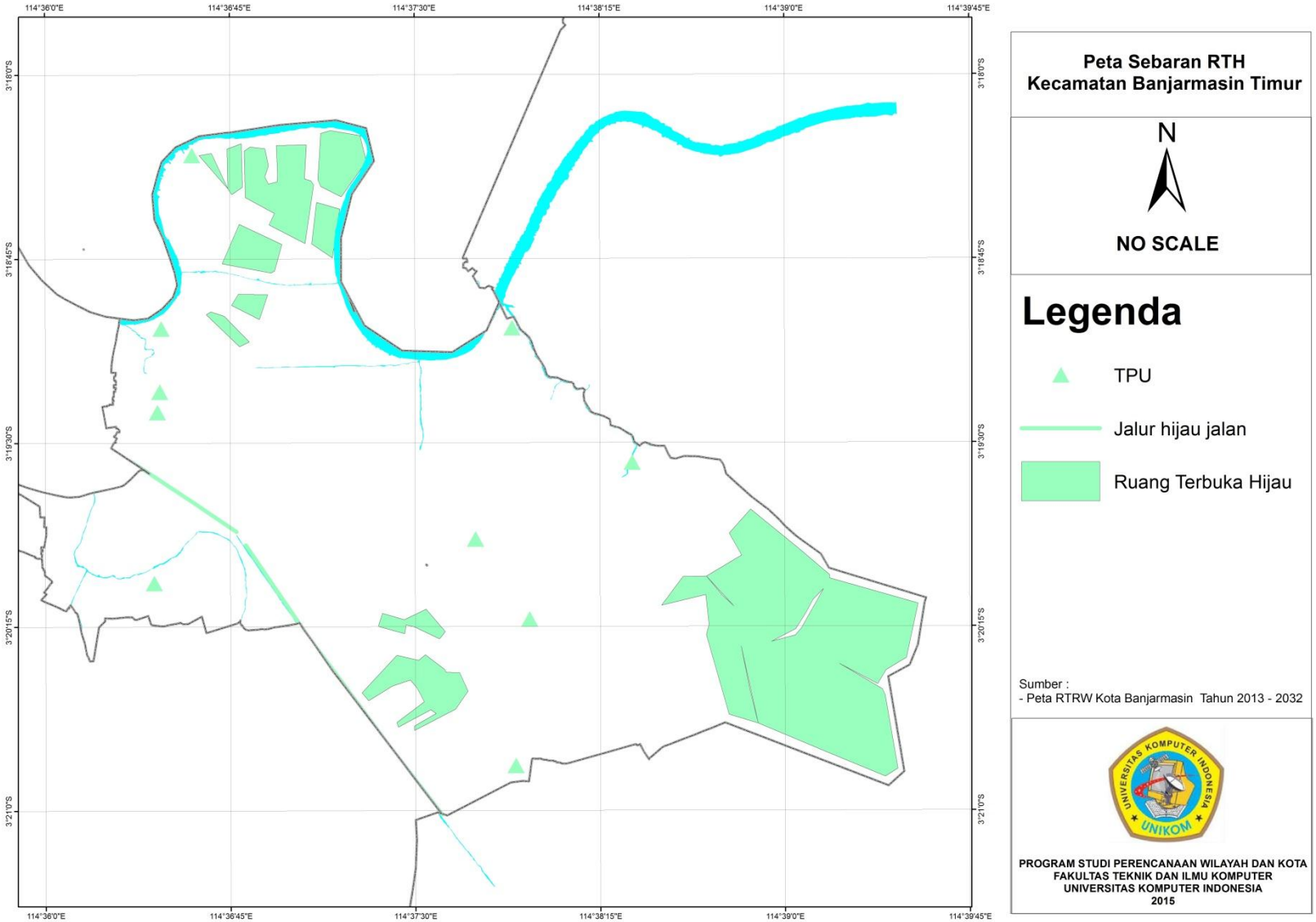
Gambar 3.37
Peta Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Barat



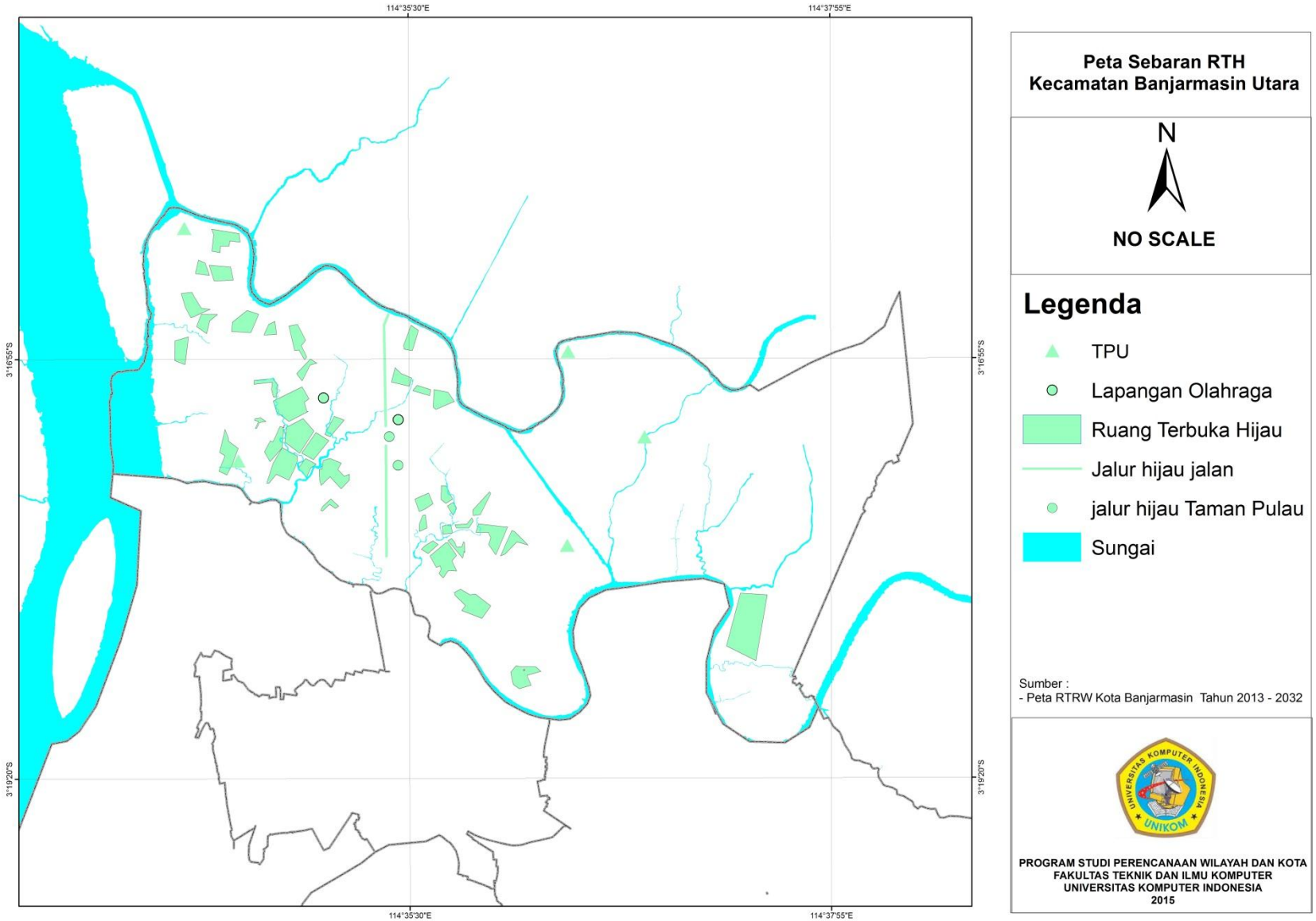
Gambar 3.38
Peta Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Selatan



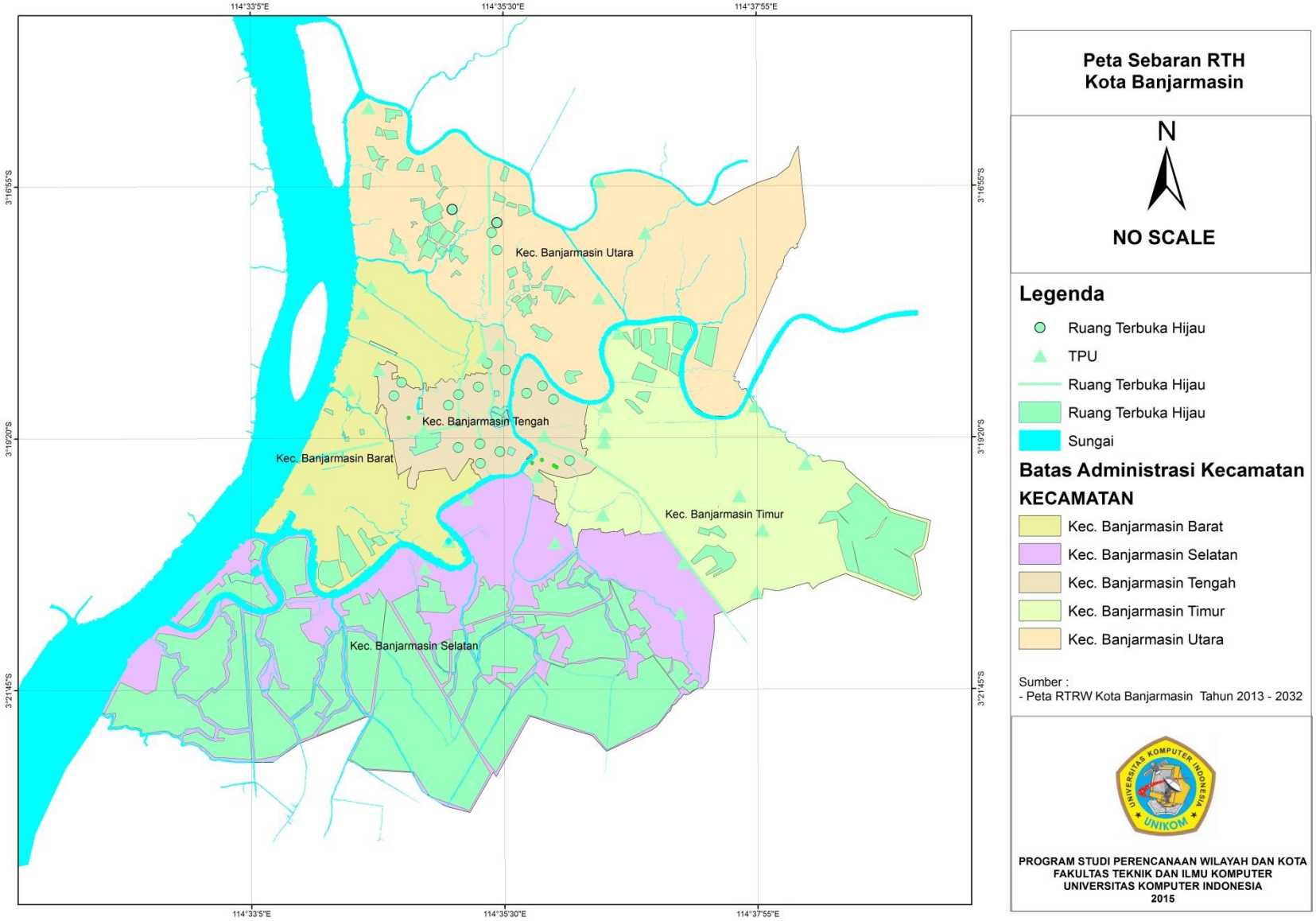
Gambar 3.39
Peta Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Tengah



Gambar 3.40
Peta Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Timur



Gambar 3.41
Peta Sebaran RTH di Kecamatan Banjarmasin Utara



Gambar 3.42
Peta Sebaran RTH Kota Banjarmasin